

## ABSTRAK

**Nama** : Driaga Ritama

**Program Studi** : Kesehatan Masyarakat

**Judul** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Penghuni Lembaga Masyarakat Klas IIA Palangkaraya Kalimantan Tengah Tahun 2017

ISPA merupakan permasalahan yang sangat besar. Tidak ada total pasti penderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), namun diperkirakan lebih dari 2,2 juta kematian per tahun di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Angka kematian yang sangat tinggi tersebut dikarenakan kebanyakan penderita adalah anak-anak serta kurangnya kesadaran akan dampak ISPA bagi anak-anak. Di LAPAS Klas IIA Palangkaraya, ISPA merupakan penyakit yang memiliki prevalensi tertinggi. Untuk itu, peneliti tertarik menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Penghuni Lembaga Masyarakat Klas IIA Palangkaraya Kalimantan Tengah Tahun 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah penghuni LAPAS sebanyak 150 orang yang dipilih menggunakan metode *stratified random sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian diperoleh bahwa status gizi ( $p=0,000$ ) berhubungan dengan kejadian ISPA. Variabel yang menunjukkan tidak ada hubungan dengan ISPA yaitu usia ( $p=0,524$ ), perilaku merokok ( $p=0,326$ ). Saran untuk petugas dan tenaga kesehatan melakukan pengawasan terhadap pemberian asupan makanan pada penghuni LAPAS serta diperlukannya tenaga ahli gizi dalam memantau serta memberikan arahan terhadap gizi yang diperlukan bagi penghuni LAPAS.

Kata Kunci : Usia, Status Gizi, Perilaku Merokok, Suhu, Kelembaban, Pencahayaan, ISPA

x+80 halaman; 2 gambar; 11 tabel

Pustaka : 56 (1999-2015)

## ABSTRACT

**Name** : Driaga Ritama

**Study program** : Public health

**Title** : Factors Affecting the Occurrence of Acute Respiratory Infection (URI) at Palangkaraya Correctional Institution Class IIA of Central Borneo in 2017

Acute Respiratory Infections (ARI) is still a very big problem. There is no definite total of people with ARI (Acute Respiratory Infection), but it is estimated that more than 2.2 million deaths per year in the world, especially in developing countries. The very high mortality rate is due to the majority of sufferers are children and the lack of awareness of the impact of ARI for children. In Palangkaraya Correctional Institution Class IIA, ARI is a disease that has the highest prevalence. To that end, researchers are interested in analyzing the factors associated with the incidence of Acute Respiratory Infection (ARI) In prisoner of Palangkaraya Correctional Institution Class IIA of Central Borneo in 2017. The research design used was cross-sectional with quantitative approach. Respondents in this study were prisoner of Correctional Institution as many as 150 people selected using stratified random sampling method. Data analysis using chi-square statistic test with  $\alpha = 0,05$ . The results obtained that nutritional status ( $p = 0,000$ ) associated with the incidence of ARI. The variables that showed no association with ARI were age ( $p = 0,524$ ), smoking behavior ( $p = 0,326$ ). Suggestions for officers and health personnel to supervise the provision of food intake in the prisoners of Correctional Institution and the need for nutrition experts in monitoring and provide direction to the nutrients needed for prisoners of Correctional Institution.

**Keywords** : Age, Nutrition Status, Smoking Behavior, Temperature, Humidity, Lighting, ARI

x+80 Pages, 5 Pictures, 11 Tables

Library : 56 (1999-2015)